

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah langkah yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis dan diambil kesimpulan.<sup>34</sup> Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Jadi peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif, salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

---

<sup>34</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 1

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Ngunut yang beralamatkan di Jalan Pahlawan Krajan No.3, Lingkungan 6, Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, dan di Pasar Tradisional Ngemplak yang beralamatkan di Jalan Abdul Pattah (Mangunsari), Kabupaten Tulungagung.

Di kedua lokasi pasar tersebut ada beberapa bahkan banyak buruh gendong yang memanfaatkan tenaganya untuk mengangkut barang guna untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Buruh gendong ini disuruh oleh pembeli untuk membawakan barang belanjaan mereka, dan penjual untuk menurunkan barang dagangan mereka dari truk atau kontainer menuju kios.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sendiri didalam suatu penelitian kualitatif bertindak sebagai intrumen (alat penelitian) sekaligus pengumpul data.<sup>35</sup> Sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan/mutlak. Kehadiran peneliti berperan dalam mengkaji atau menggali informasi lebih dalam tentang rumusan masalah yang ingin di bahas. Selain itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian, sangat penting dalam mendapatkan data sekaligus informasi yang sesuai dengan yang peneliti teliti.

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dimana dalam mengumpulkan data, peneliti terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Selain itu, selama berlangsungnya penelitian, peneliti

---

<sup>35</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif...* hal. 75

menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada lembaga/subyek penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati serta memperoleh data dengan mudah dan terbuka, sekaligus subjek dapat memberikan partisipasinya dalam memberikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen.<sup>36</sup> Data kualitatif dimaksud merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis oleh peneliti itu sendiri. Bahan-bahan itu menyangkut hal-hal khusus yang merupakan bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsur penting dalam suatu analisis.<sup>37</sup> Data dari penelitian ini ada dua yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber berupa wawancara dan observasi. Data dari penelitian ini langsung berasal dari wawancara dengan buruh panggul, pedagang serta pembeli yang ada di Pasar Ngunut dan Pasar Ngemplak Tulungagung.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>36</sup> Suharjono, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 43

<sup>37</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 75

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari narasumbernya. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai literatur seperti sumber buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi dan sumber data lainya terpercaya keaslianya untuk menunjang penyusunan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode- metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan, berkehendak akan pengalaman yang banyak.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para pekerja atau buruh di Pasar Ngunut dan Pasar Ngeplak Tulungagung.

---

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.<sup>39</sup> Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa photo. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha cipta, 2006), hlm. 105

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 134

### 3. Metode Observasi Langsung

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non stastik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

Adapun Prosedur Pengembangannya :<sup>41</sup>

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah jawabannya sudah betul.
3. Data reducting, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.31

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Tujuan melakukan pengecekan data yaitu untuk memperoleh keabsahan temuan. Peneliti menggunakan pengujian kredibilitas data yaitu berupa perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, meningkatkan ketelitian dan ketekunan, triangulasi, *membercheck*, serta menganalisis kasus negatif.<sup>42</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, bertujuan untuk mengecek kebenaran atas data yang ditemukan.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>43</sup>

### **3. Diskusi dengan Teman Sejawat**

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 272

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 294

Dalam berdiskusi dengan teman sejawat, peneliti melakukan tukar informasi dengan peneliti lainya dengan penelitian sejenis. Dengan tukar informasi membantu peneliti dalam pengecekan suatu data, sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya kebenarannya.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi yaitu peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### 5. *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.<sup>44</sup>

#### 6. Analisis Kasus Negatif

Dalam menganalisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan. Peneliti mencari tahu penyebab perbedaan data tersebut. Bila dirasa tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

#### 1. Persiapan/pran Lapangan

Persiapan yang dilakukan peneliti antara lain menyusun perencanaan penelitian, memilih lembaga yang dijadikan obyek penelitian,

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal 276



mengurus surat perizinan, melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian dan yang paling utama yaitu persoalan menjaga etika dalam penelitian.

## 2. Lapangan

Saat memasuki lapangan, tahap pertama yang dilakukan, peneliti harus memahami kondisi lingkungan sekitar. Setelah itu peneliti diharapkan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).

## 3. Pengolahan Data

Setelah data didapat peneliti akan melakukan reduksi data (memilah-milah data, memfokuskan, memperinci), display data (mengkategorikan data), analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam meningkatkan keabsahan data dan menafsirkan data.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan tahap-tahap penelitian.